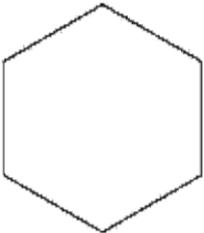


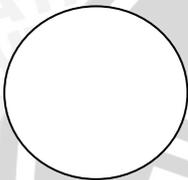
4.3. Analisa Bentuk Bangunan yang Mendukung Fleksibilitas Ruang

Bentuk bangunan menuntut adanya bentuk bangunan yang mampu berintegrasi dengan ruang-ruang yang ada di dalamnya sehingga optimalisasi dan efisiensi ruang akan tercapai, selain itu juga tampilan bangunan yang menarik sehingga mempunyai kesan tersendiri bagi pecinta dunia fotografi. Bangunan yang mampu memberikan efisiensi ruang adalah ruang yang sudut- sudutnya lebih dari atau sama dengan 90^0 , misalnya:

- Persegi/ segi 4
- Segi 6 beraturan (heksagonal)
- Lingkaran

Tabel 4.8. Analisa Bentuk Dasar Ruang

Bentuk Dasar Ruang	Kelebihan	Kekurangan
Persegi/ Segi 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk yang paling terstruktur. • Menunjukkan kesinambungan • Netral • Efektivitas ruang tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai sifat keras pada 4 sudutnya. • Tanpa arah • Masif • Pengalaman ruang yang statis
Segi 6 beraturan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk heksagonal yang simetris, jika digabungkan akan menghasilkan kombinasi ruang guna yang sempurna, yaitu tidak menghasilkan ruang-ruang sisa yang tak berguna. • Pengalaman ruang yang berbeda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam membangun. • Mempunyai kerumitan yang terdapat dalam setiap detail pembuatannya, berupa presisi ukuran yang sangat sempurna, keteraturan perletakan dan ketepatan pemilihan bentuk dan komposisi.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghemat biaya bangunan tanpa mengurangi estetika/keindahan → menghasilkan luas yang lebih besar dengan jumlah keliling yang sama dengan persegi/ bidang segi empat. • Keteraturan sudut yang akurat → kokoh dan stabil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan ruang yang kurang maksimal.
<p>Lingkaran</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresif • Tidak ada sudut • Dinamis • Mengarahkan pandangan ke pusatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas ruang kurang. • Sulit dipadukan dengan furniture. • Tidak cocok di ruangan yang sempit.

Sumber: Analisa

4.4. Analisa Fleksibilitas Ruang

a. Analisa Fleksibilitas Ruang berdasarkan Fungsi yang Diwadahi

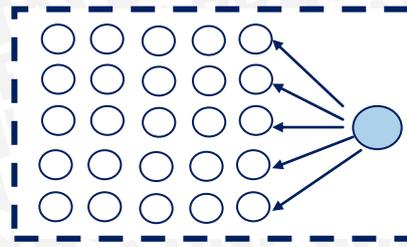
Pada ruang kelas perlu dilakukan analisa terhadap kegiatan dan keterkaitan besaran ruang dengan jumlah peserta pada sebuah kegiatan/ event tertentu yang diadakan oleh sekolah fotografi. Sedangkan pada ruang studio perlu dilakukan analisa terhadap kegiatan pengguna bangunan.

1. Ruang Kelas

Terdapat dua jenis aktivitas yang diwadahi dalam ruang kelas, yaitu belajar-mengajar secara teori dan juga belajar-mengajar secara praktek langsung (memotret). Sedangkan berdasarkan orientasinya, ruang kelas dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

➤ Klasikal

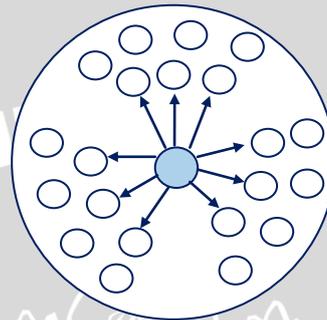
Ruangan kelas yang orientasi pelajar mengarah pada satu titik, yaitu pengajar.



Gambar 4.12. Jenis Ruang Kelas Klasikal

Sumber: Analisa

➤ Teatrical



Gambar 4.13. Jenis Ruang Kelas Teatrical

Sumber: Analisa

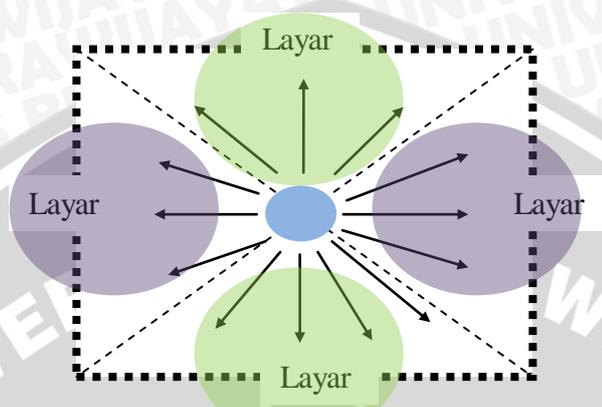
Dengan menggunakan fleksibilitas ruang, diharapkan orientasi ruang dapat mengalami perubahan sehingga pengguna ruangan tidak bosan dengan ruangan tersebut, selain itu juga agar tercapai pengalaman ruang yang berbeda dalam satu kurun waktu tertentu.

Kapasitas yang disediakan oleh sekolah fotografi ini adalah dalam satu kelas dapat menampung maksimal 20 orang. Tetapi jika terdapat event-event tertentu, misalnya studi banding, seminar tentang fotografi, maupun perkumpulan klub-klub fotografi, diharapkan ruangan kelas juga dapat mewadahi kegiatan tersebut dengan konsep fleksibilitas ruang.

2. Ruang Studio

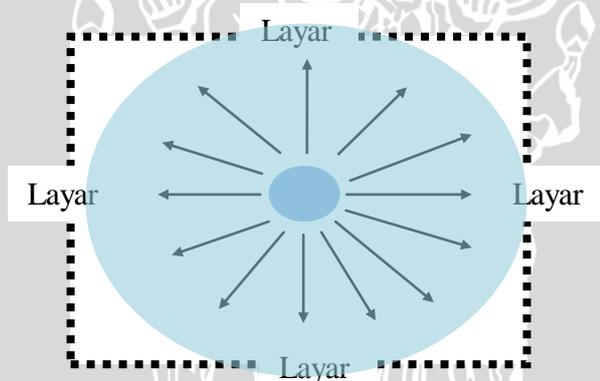
Berdasarkan jenis kegiatannya, aktivitas pengguna ruang studio merupakan aktivitas yang orientasinya radial, yaitu dari pusat menuju keluar atau dari pemotret menuju ke arah layar. Selain itu, agar ruangan lebih luas apabila digunakan oleh beberapa orang, maka bentuk ruang yang dipakai adalah ruang yang memiliki banyak bidang vertikal yang dapat difungsikan sebagai layar bagi pemotret.

Dengan menggunakan fleksibilitas ruang, diharapkan ruang studio pada sekolah fotografi dapat dipakai bersama-sama, yaitu seluruh pelajar dan 1 (satu) pengajar, tetapi juga dapat berfungsi sebagai ruang-ruang studio kecil sebagai pembelajaran privat/ khusus bagi pelajar yang ingin belajar fotografi secara khusus, yaitu antara beberapa pelajar dengan 1 (satu) pengajar.



Gambar 4.14. Orientasi Ruang Studio dengan Fleksibilitas Ruang

Sumber: Analisa



Gambar 4.15. Orientasi Ruang Studio secara Umum

Sumber: Analisa

- b. Analisa Fleksibilitas Ruang Berdasarkan Parameter Ekspansibilitas, Konvertibilitas, Versatilitas**

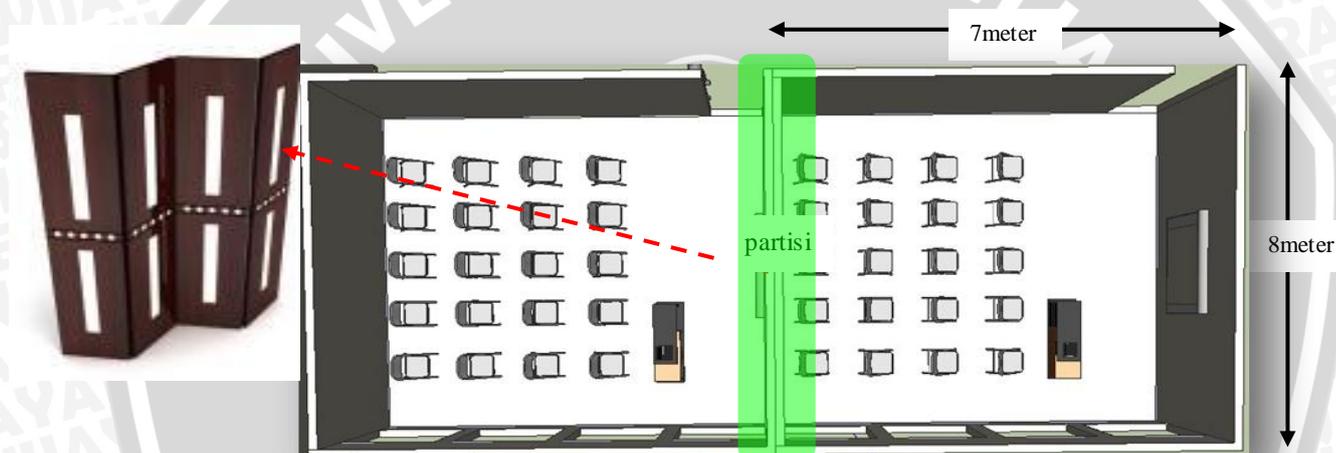
Dari ketiga parameter yang ada jika dikaitkan dengan ruang-ruang utama pada sekolah fotografi, yaitu ruang kelas dan ruang studio, maka akan ditemukan kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

1. Konsep ekspansibilitas
2. Konsep konvertibilitas
3. Konsep versatilitas
4. Konsep ekspansibilitas dan konvertibilitas
5. Konsep ekspansibilitas dan versatilitas
6. Konsep konvertibilitas dan versatilitas
7. Konsep ekspansibilitas, konvertibilitas, dan versatilitas

Ketujuh kemungkinan konsep tersebut akan dianalisa untuk menemukan konsep fleksibilitas pada ruang studio dan ruang kelas pada sekolah fotografi.

A. Konsep ekspansibilitas

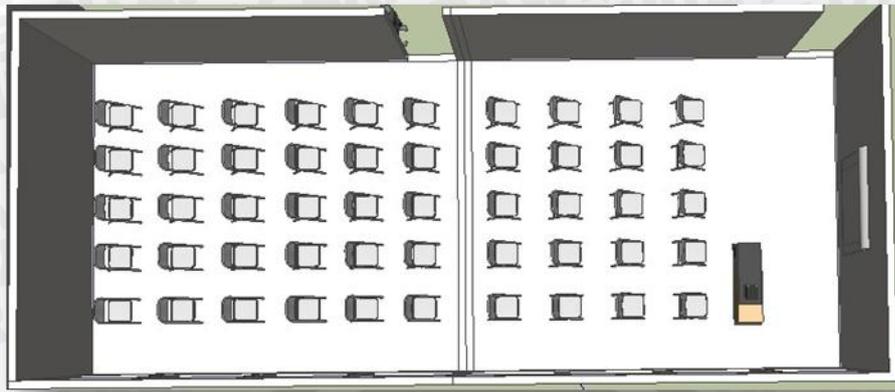
a. Ruang kelas



Gambar 4.16. Bentuk ruang kelas segi empat

Sumber: Analisa

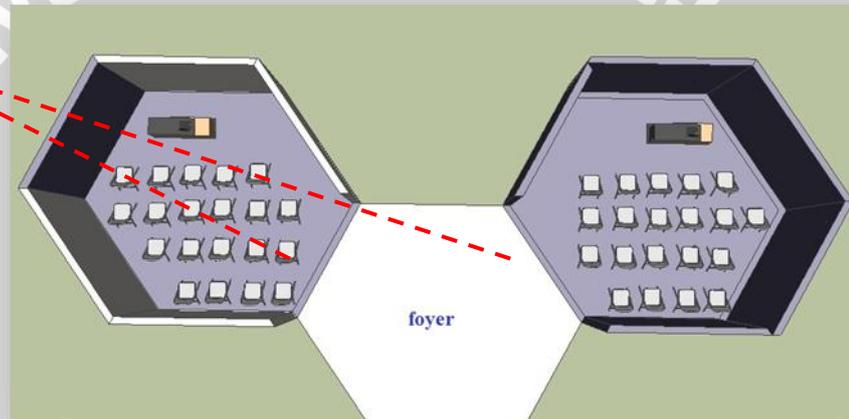
Pada kondisi awal, kelas dibatasi oleh partisi sketsel yang dapat dilipat apabila terdapat event-event tertentu yang memerlukan luasan ruang yang lebih besar untuk dapat menampung seluruh pengguna kelas yang ada. Dengan menggunakan partisi sketsel ini, ruang kelas menjadi ekspansibel untuk menambah luasan ruang. Maka dari itu, konsep **ekspansibilitas** sesuai apabila digunakan pada ruang kelas, hanya saja ketika partisi dilepas maka jarak antara pengajar dengan pelajar yang duduk di paling belakang akan menjadi sedikit jauh, sehingga suara yang terdengar menjadi kurang jelas.



Gambar 4.17. Ruang kelas segi empat yang ekspansibel

Sumber: Analisa

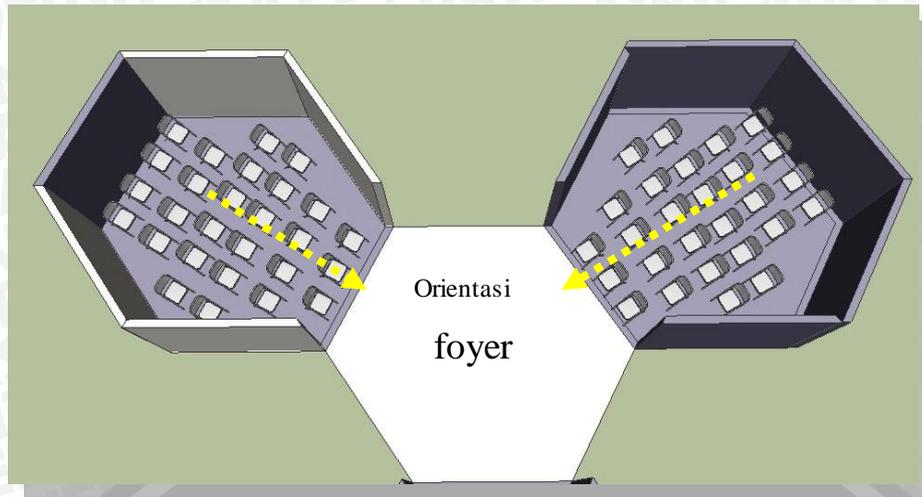
- Bentuk dasar ruang: segi enam



Gambar 4.18. Bentuk ruang kelas segi enam

Sumber: Analisa

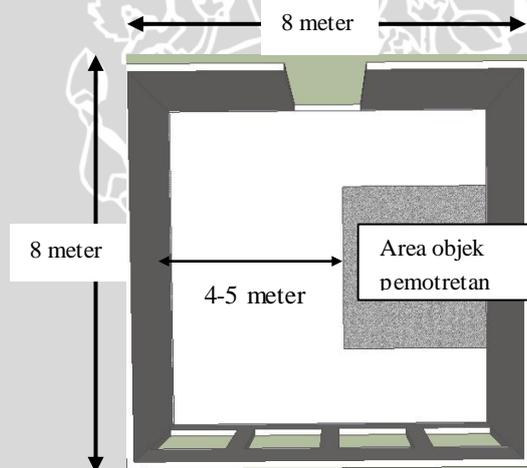
Pada kondisi awal, ruang kelas dibatasi oleh dinding yang berupa partisi semitransparan kaca yang non permanen sehingga partisi dapat dilepas agar ruangan menjadi lebih ekspansibel. Ruang kelas 1 akan bergabung dengan foyer dan ruang kelas 2 dimana yang menjadi fokus ruang adalah foyer. Kondisi seperti ini **sesuai** dengan konsep **ekspansibilitas** ruang apabila digunakan pada event-event seperti seminar ataupun kuliah tamu sehingga pelajar akan lebih fokus dan suara dari pengajar lebih jelas diterima oleh pelajar. Namun demikian, terdapat kendala antara lain, penyusunan kembali perabot untuk merubah arah pandang pelajar dan partisi bongkar pasang kaca semitransparan membutuhkan lebih banyak waktu untuk merakitnya daripada partisi sketsel.



Gambar 4.19. Ruang kelas segi enam yang ekspansibel
 Sumber: Analisa

b. Ruang studio

- Bentuk dasar ruang: segi empat

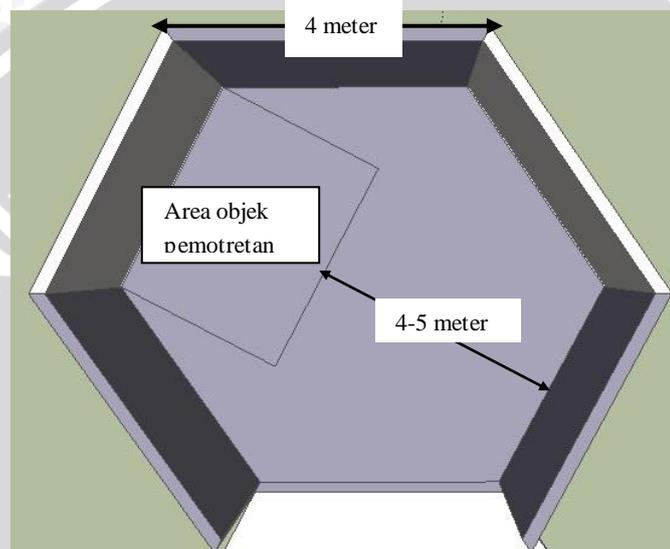


Gambar 4.19. Bentuk ruang studio segi empat
 Sumber: Analisa

Pada kondisi awal ruang studio, sesuai dengan standar yang berlaku bahwa harus terdapat jarak paling tidak 4-5 meter dari area objek pemotretan yang berfungsi sebagai area bagi pemotret untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pemotretan ruangan. Pada ruang studio yang berbentuk segi empat ini tidak terdapat partisi sehingga ruangan tidak dapat bertambah luasannya. Ruangan ini tentunya memerlukan ruang penyimpanan sebagai ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan memotret yang

beragam agar tidak terbelengkalai di ruang studio. Sebagai peminat fotografi, tentunya kebutuhan ruang studio dapat selalu berubah, seorang fotografer membutuhkan ruang yang fleksibel untuk mewartahi aktivitas memotret sebuah objek yang tidak menentu ukuran dan jumlahnya, maka dari itu ruangan studio yang berbentuk segi empat ini **memerlukan** konsep **ekspansibilitas** ruang. Selain itu, pada sekolah fotografi dibutuhkan ruang studio yang dapat berfungsi sebagai ruang kelas, dimana jumlah peserta dalam satu kelas tidak menentu jumlahnya.

- Bentuk dasar ruang: segi enam



Gambar 4.20. Bentuk ruang studio segi enam

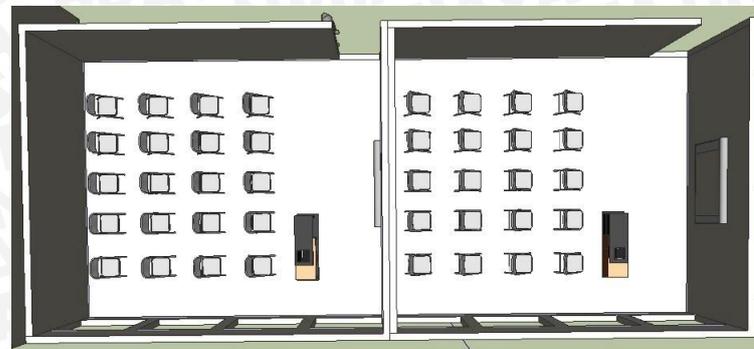
Sumber: Analisa

Pada kondisi awal ruang studio yang berbentuk segi enam ini, juga tidak terdapat partisi karena bentuk ruang dan luasan yang tidak memungkinkan untuk adanya partisi. Selain itu, ruang studio juga tidak membutuhkan tambahan ruang bagi kegiatannya, sehingga konsep **ekspansibilitas kurang cocok** jika diterapkan dalam ruangan ini.

B. Konsep konvertibilitas

a. Ruang kelas

- Bentuk dasar ruang: segi empat

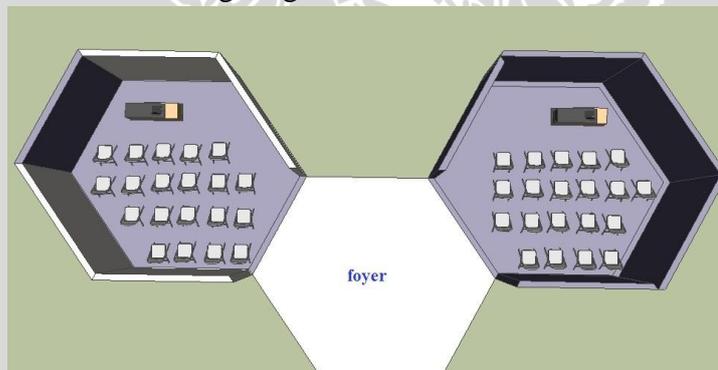


Gambar 4.21. Bentuk ruang kelas segi empat

Sumber: Analisa

Pada ruang kelas awal, dimana terdapat aktivitas belajar mengajar yang terfokus pada satu arah sehingga perubahan orientasi ruang akan terjadi apabila fokus ruangan dipindah, maka dari itu terjadilah dua jenis ruang kelas, yaitu klasikal dan teatrikal. Konsep **konvertibilitas ruang cocok** apabila diterapkan dalam ruang kelas agar sesuai dengan persyaratan ruang yang ada bahwa ruangan harus dapat mewadahi orientasi yang berbeda dengan formasi tempat duduk yang mudah diatur atau dikondisikan dengan kebutuhan ruang kelas.

- Bentuk dasar ruang: segi enam



Gambar 4.22. Bentuk ruang kelas segi empat

Sumber: Analisa

Bentuk ruang segi enam dengan sendirinya akan membuat suasana ruang yang berbeda dari bentuk ruang yang segi empat. Namun, kemampuan ruang tersebut tidak dapat mengubah arah orientasinya, karena unsur-unsur pembentuk ruang seperti jendela pada dinding konstruksi dan lantai keberadaannya adalah keberadaan yang permanen. Ruang kelas adalah sebuah ruang yang ditekankan pada fungsi dan aktivitasnya, sehingga konsep **konvertibilitas kurang cocok** apabila diterapkan pada ruang kelas yang berbentuk segi enam ini.

b. Ruang studio

Pada ruang studio, baik yang berbentuk segi empat maupun segi enam, secara tidak langsung dapat merubah orientasi ruang, karena pemotret harus mengeksplorasi sudut untuk mengambil gambar yang baik dan menghasilkan gambar yang menarik. Selain itu, dibutuhkan suasana ruang yang berbeda-beda agar sesuai dengan tema pemotretan. Maka dari itu, konsep **konvertibilitas sesuai** dengan ruang studio.

C. Konsep versatilitas

a. Ruang kelas

Pada ruang kelas, baik yang berbentuk segi empat maupun segi enam, harus memenuhi konsep **versatilitas**, agar dapat memwadhahi berbagai macam kegiatan tanpa adanya penambahan ruang tersendiri. Ruangan yang versatil dapat berfungsi sebagai ruang-ruang yang bermacam, seperti ruang rapat, ruang seminar, dan ruang editing apabila ruang dalam keadaan kosong. Namun, ruangan juga dapat berubah menjadi ruang studio bagi pengajar yang ingin mengajarkan pelajaran fotografi secara praktek. Maka dari itu konsep **versatilitas** sangat **dibutuhkan** dalam fungsi ruang kelas ini.

b. Ruang studio

Pada ruang studio, jika pengguna ingin merubah fungsinya, maka perlu dipikirkan kembali untuk menata peralatan memotret yang jumlahnya tidak sedikit dan dimensi ukuran yang besar. Maka dari itu, konsep **versatilitas** kurang **sesuai** apabila diterapkan pada ruang studio.

Kombinasi dari ketiga parameter fleksibilitas ruang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Analisa berdasarkan parameter fleksibilitas ruang

Parameter Fleksibilitas Ruang	Ruang Kelas				Ruang Studio			
	Bentuk Segi Empat		Bentuk Segi Enam		Bentuk Segi Empat		Bentuk Segi Enam	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Ekspansibilitas	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓
Konvertibilitas	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
Versatilitas	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓
Kesimpulan	Ekspansibilitas , Kovertibilitas dan Versatilitas		Ekspansibilitas dan Versatilitas		Ekspansibilitas dan Konvertibilitas		Konvertibilitas	

Sumber: Analisa

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan, yaitu konsep fleksibilitas ruang dapat diterapkan pada berbagai bentuk ruang, namun tidak semua konsep dapat cocok diterapkan pada suatu jenis ruang. Ada jenis-jenis ruang yang tidak memerlukan konsep fleksibilitas ruang secara khusus, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa kombinasi konsep akan muncul secara tidak langsung dari penataan sebuah ruangan.

4.5. Analisa Studi Komparasi

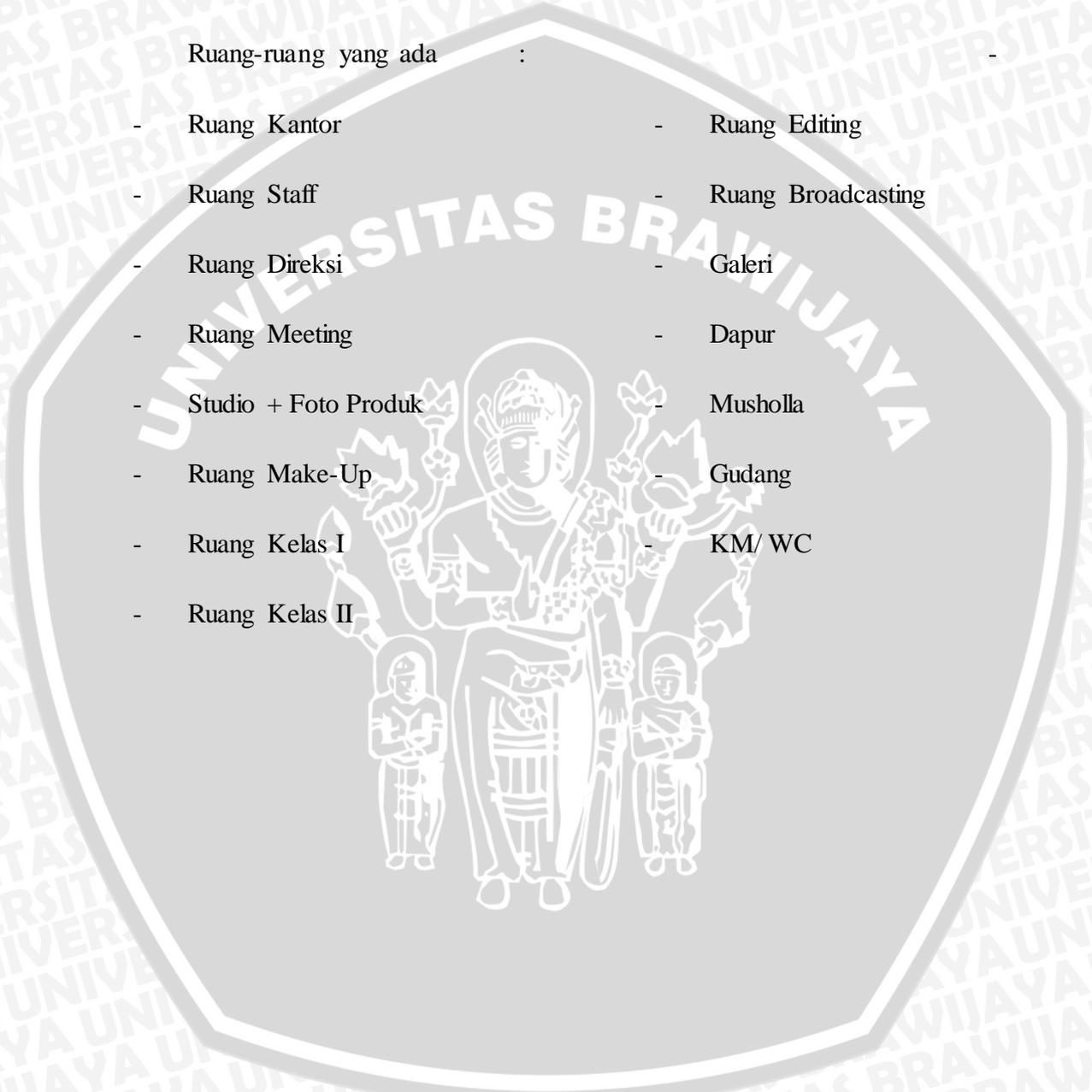
➤ Sekolah Fotografi Darwis Triadi

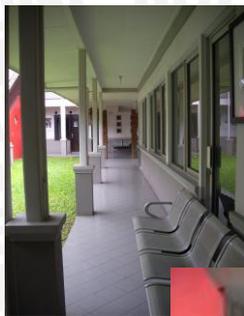
Lokasi : Jalan Cipanganti no. 45 Bandung

Luas : 1194.76 m²

Ruang-ruang yang ada :

- Ruang Kantor
- Ruang Staff
- Ruang Direksi
- Ruang Meeting
- Studio + Foto Produk
- Ruang Make-Up
- Ruang Kelas I
- Ruang Kelas II
- Ruang Editing
- Ruang Broadcasting
- Galeri
- Dapur
- Musholla
- Gudang
- KM/ WC





Gambar Sirkulasi



Gambar Tampak Depan Sekolah Fotografi Darwis Triadi



Gambar Ruang Make Up



Gambar Ruang Meeting



Gambar Menuju Ruang Mentor

Gambar 4.23. Ruang yang ada pada sekolah fotografi Darwis Triadi, Bandung

Sumber: Dok. Pribadi